

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID – 19) merupakan penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan dan disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS – CoV2). SARS – CoV2 tergolong ke dalam keluarga besar coronavirus yang menyebabkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). (Kemenkes RI, 2020a). Tanda dan gejala COVID – 19 yang dialami bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi, ada yang tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala yang biasa muncul pada penderita positif COVID – 19 adalah gejala sakit tenggorokan, mual, batuk, demam, sesak napas, sakit kepala, lemas, pilek, kram otot, menggigil, sakit perut dan diare. Mayoritas penderita positif COVID – 19 berusia 31 – 45 tahun dan untuk jenis kelamin adalah laki – laki (Kemenkes RI, 2020a).

Teori segitiga epidemiologi menyebutkan bahwa penyakit infeksius disebabkan oleh 3 faktor, yaitu determinan *host*, determinan *agent* dan determinan *environment*. Determinan *host* memegang peran penting dalam terjadinya suatu penyakit. Menurut hasil studi epidemiologi dan virologi saat ini, membuktikan bahwa penyakit COVID – 19 utamanya ditularkan dari orang yang memiliki gejala (simptomatik) ke orang lain melalui droplet kemudian masuk melalui mata, hidung, mulut dan penularan juga dapat terjadi

melalui benda ataupun permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Dari beberapa hasil penelitian, dijelaskan bahwa seseorang tertular virus SARS – CoV2 disebabkan karena beberapa faktor, antara lain memiliki riwayat kontak erat (Kemenkes RI, 2020a; WHO, 2020a; 2020c; Han & Yang, 2020; Bai et al., 2020), memiliki riwayat perjalanan dari area terjangkit atau zona merah (Jawapos, 2020; RMOL Lampung, 2020), memiliki penyakit komorbid (Wang & Zhang, 2020; Sutaryono et al., 2020; Liang et al., 2020; Zhang et al., 2020; Xia et al., 2020; Bangash et al., 2020; Guan et al., 2020), tidak menggunakan masker pada saat diluar rumah ataupun pada saat kontak dengan penderita COVID – 19 (WHO, 2020d; Ramadhan, 2020; Fadli et al., 2020; Wu et al., 2020; CDC, 2020; Wang et al., 2020), dan tingkat pengetahuan rendah (WHO, 2020e; Saputra et al., 2020; Nazemi, 2020) faktor – faktor tersebutlah yang termasuk ke dalam determinan *host* dari penyebab penyakit COVID – 19.

Penambahan jumlah kasus COVID – 19 berlangsung cukup cepat dan sudah menyebar ke berbagai negara lainnya. Sampai dengan 23 September 2020, secara global tercatat 31,9 juta lebih kasus COVID – 19 yang tersebar di lebih 213 negara dan wilayah atau teritorial dengan 976 ribu lebih kematian. Rincian negara dan jumlah kasus di urutan sepuluh besar adalah sebagai berikut: Amerika Serikat, India, Brazil, Rusia, Kolombia, Peru, Meksiko, Spanyol, Afrika Selatan dan Argentina, sedangkan Indonesia menduduki peringkat ke – 23 sedunia (WHO, 2020b).

Jumlah kasus di Indonesia terus meningkat, data per tanggal 23 September 2020 yang terkonfirmasi positif sebanyak 257.388 kasus, dengan korban meninggal sebanyak 9.977 orang dan penderita sembuh sebanyak 187.958 orang. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia persebaran COVID – 19 di Wilayah Jakarta (25,5%) yang menjadi provinsi peringkat pertama dengan kasus COVID – 19 terbanyak di Indonesia. Sedangkan provinsi dengan kasus COVID – 19 terbanyak kedua adalah Jawa Timur (16,2%), kemudian diikuti oleh Jawa Tengah (7,9%), Jawa Barat (7,2%) dan Sulawesi Selatan (5,7%) (Kemenkes RI, 2020b). Saat ini Jawa Tengah menempati urutan ke – 3 dengan kasus COVID – 19 terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah per tanggal 24 September 2020, kasus terkonfirmasi positif COVID – 19 di Jawa Tengah sejumlah 20.646 orang, untuk jumlah penderita sembuh 15.784 orang sedangkan jumlah meninggal dunia sebanyak 1.885 orang. Penyebaran COVID – 19 di Jawa Tengah merata, bahkan setiap Kabupaten/Kota nya terdapat penderita terkonfirmasi positif COVID – 19 (Dinkes Prov. Jateng, 2020).

Kabupaten Tegal adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Saat ini Kabupaten Tegal sedang mengalami pandemi COVID – 19 dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif per tanggal 23 September 2020 sebanyak 210 kasus (Dinkes Kab. Tegal, 2020). Kasus di Kabupaten Tegal setiap bulannya terus bertambah dan sebaran kasus COVID – 19 sudah merata di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Tegal. Hal ini menjadikan

perhatian yang sangat serius oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal terkait masalah kesehatan yang sedang terjadi saat ini. Maka perlu dilakukan identifikasi gambaran penyebab masyarakat Kabupaten Tegal tertular virus SARS – CoV2 sehingga bisa dijadikan dasar sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit COVID – 19 di Kabupaten Tegal.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran determinan *host* pada penderita COVID – 19 yang tersebar di Kabupaten Tegal karena beragamnya faktor penyebab tertularnya virus SARS – CoV2 dari masing – masing penderita. Usaha pemantauan determinan *host* pada penderita COVID – 19 belum pernah dilakukan penelitian mengenai penyakit COVID – 19, dikarenakan masalah kesehatan ini masih sangat baru. Dengan demikian, Kabupaten Tegal memerlukan monitoring yang baik mengenai gambaran determinan *host* pada penderita COVID – 19 sebagai pedoman pengambilan keputusan program pengendalian dan pencegahan COVID – 19 yang sampai saat ini masih terus meningkat kasusnya. Komponen yang akan diamati dalam penelitian ini adalah riwayat kontak erat, riwayat perjalanan dari zona merah, riwayat penyakit komorbid, penggunaan masker, tingkat pengetahuan pada penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Gambaran Determinan *Host* pada penderita COVID – 19 Di Kabupaten Tegal”.

B. Rumusan Masalah

Saat ini masalah kesehatan COVID – 19 masih terus meningkat kasusnya. Per tanggal 23 September 2020, secara global dilaporkan 31,9 juta lebih kasus

konfirmasi yang tersebar di lebih 213 negara dan wilayah atau teritorial dengan 976 ribu lebih kematian. Di Indonesia jumlah kasusnya terus meningkat tersebar di 34 Provinsi dan 297 Kabupaten/Kota per 23 September 2020 terkonfirmasi sebanyak 257.388 kasus, dengan korban meninggal berjumlah 9.977 orang dan penderita sembuh berjumlah 187.958 orang. Jawa Tengah menempati urutan ke – 3 dengan kasus terkonfirmasi terbanyak di Indonesia. Kabupaten Tegal merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Tegal menduduki posisi dengan kasus COVID – 19 terbanyak ke – 26 dari 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Akan tetapi kasus di Kabupaten Tegal setiap harinya terus bertambah dan sebaran kasus COVID – 19 sudah merata diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Tegal. Karena beragamnya faktor penyebab seseorang tertular virus SARS – CoV2 dari masing – masing Penderita, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran determinan *host* pada penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal.

Berdasarkan uraian tersebut yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran determinan *host* pada penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menggambarkan determinan *host* pada penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan karakteristik penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal.
- b. Menggambarkan riwayat kontak erat pada penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal.
- c. Menggambarkan riwayat perjalanan dari zona merah pada penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal.
- d. Menggambarkan riwayat penyakit komorbid pada penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal.
- e. Menggambarkan penggunaan masker pada penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal.
- f. Menggambarkan tingkat pengetahuan pada penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Program Kesehatan

Memberikan informasi mengenai gambaran determinan *host* pada penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Kesehatan serta instansi terkait, baik dalam penentuan kebijakan maupun langkah – langkah pencegahan dan pengendalian COVID – 19.

2. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui penelitian gambaran determinan *host* pada penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan dasar pengembangan penelitian bagi peneliti selanjutnya mengenai masalah kesehatan penyakit COVID – 19.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan tambahan bagi masyarakat tentang determinan *host* pada penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal.